

ABSTRACT

This study discusses about the re-controlling of Yogyakarta palace to its lands through the program which is run as the frame of the land tenure. The conducted program is society empowerment. It is done by Yogyakarta palace through their company, P.T. Yarsilk Gora Mahotama. They formed Royal Silk Foundation. This Foundation established the land tiller Foundation called by Catur Makaryo.

The program of group empowerment done ran as what the power supplier needed P.T. Yarsilk Gora Mahotama. The empowerment done became a tool to run the interests fullfilment of Yogyakarta Palace and P.T. Yarsilk Gora Mahotama The interests domination is to control the land back by having network of power relation to the group of land tiller of Sultan ground and company marketing strategy program. The domination makes the empowerment done is not running well.

Keywords: Domination, Power Relation, Empowerment, Sultan-ground, Farmer group.

INTISARI

Penelitian ini membahas mengenai penguasaan kembali Keraton Kesultanan Yogyakarta terhadap tanahnya melalui program yang dijalankan sebagai bingkai penguasaan tersebut. Program yang dijalankan adalah program pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan dilakukan oleh Keraton Kesultanan Yogyakarta melalui perusahaan mereka, yaitu PT. Yarsilk Gora Mahotama. Melalui perusahaan tersebut, mereka membentuk Yayasan Royal Silk. Yayasan ini mendirikan kelompok tani ini bernama Catur Makaryo.

Program pemberdayaan kelompok yang dilakukan berjalan sesuai dengan kepentingan pihak pemberi daya (P.T. Yarsilk Gora Mahotama). Pemberdayaan yang dijalankan menjadi alat sebagai dominasi untuk menjalankan kepentingan Keraton Kasultanan Yogyakarta dan P.T. Yarsilk Gora Mahotama. Dominasi kepentingan tersebut adalah kepentingan untuk menguasai kembali lahan dengan menjalin relasi kuasa terhadap masyarakat kelompok tani penggarap lahan sultan *ground* dan program strategi pasar perusahaan. Dominasi tersebut membuat pemberdayaan yang dilakukan tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Kata Kunci: Relasi Kuasa, Dominasi, Pemberdayaan, Sultan *Gorund*, Kelompok Tani